

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi, kualitas panitia pengadaan, dan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat terhadap kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik (*e-procurement*) pada Pemerintah Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t), menunjukkan:
 - a. Variabel transparansi (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik (*e-procurement*) (Y) pada Pemerintah Kota Palembang, dikarenakan *e-procurement* sendiri dirancang sebagai wujud transparansi dari pengadaan barang/jasa dalam bentuk penggunaan *e-procurement* di Pemerintah Kota Palembang sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan transparansi maupun penurunan transparansi tidak akan mempengaruhi kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik (*e-procurement*).
 - b. Variabel kualitas panitia pengadaan (X_2) berpengaruh terhadap kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik (*e-procurement*) (Y) pada Pemerintah Kota Palembang, dikarenakan integritas, kompetensi, objektivitas dan independensi harus dimiliki panitia pengadaan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik dan profesional sehingga mempengaruhi keberhasilan kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik.
 - c. Variabel akses pasar dan persaingan usaha yang sehat (X_3) berpengaruh terhadap kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik (*e-procurement*) (Y) pada Pemerintah Kota Palembang, dikarenakan hadirnya *e-procurement* membuat pihak pengadaan dapat melakukan kegiatan pengadaan secara elektronik dengan banyaknya pilihan dan

ragam pengadaan barang/jasa yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan sumberdaya yang dimiliki oleh instansi yang bersangkutan.

2. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji-F), menunjukkan bahwa transparansi, kualitas panitia pengadaan, dan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat secara bersama-sama berpengaruh kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik (*e-procurement*) (Y) pada Pemerintah Kota Palembang.
3. Transparansi, kualitas panitia pengadaan, dan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat memberikan pengaruh sebesar 37,3% terhadap kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik (*e-procurement*) pada Pemerintah Kota Palembang, sedangkan 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang akan diberikan yaitu :

1. Pemerintah perlu memperhatikan aspek transparansi sebagai salah satu prinsip pengadaan yang harus dipenuhi sesuai Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018, meskipun dalam penelitian ini transparansi tidak akan mempengaruhi kinerja pengadaan barang/jasa Pemerintah Kota Palembang.
2. Transparansi, kualitas panitia pengadaan, akses pasar dan persaingan yang sehat dapat dilakukan secara bersamaan di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kota Palembang guna untuk meningkatkan kinerja pengadaan barang/jasa secara elektronik.
3. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama dianjurkan meneliti ditempat yang berbeda seperti di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Pemerintah Kota Palembang, atau biro yang langsung menangani masalah pengadaan barang/jasa secara elektronik. Terkait variabel yang digunakan untuk penelitian juga ditambahkan dan diperbarui sehingga hasil dari tingkat signifikansi yang didapatkan akan lebih besar.